

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.

Tujuan Penelitian merupakan arahan sesuatu hal yang besar manfaatnya bagi penulis, yang akan memberikan arahan pokok-pokok yang akan penulis teliti. Sejalan dengan rumusan penelitian yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan lingkungan belajar dengan perilaku keberagaman siswa kelas V SDN Tanggel 2 Randublatung Blora.

B. Waktu dan Tempat Penelitian.

Untuk memperoleh data tentang lingkungan belajar dan perilaku keberagaman siswa, maka penelitian ini dilakukan:

Waktu penelitian : Tanggal 28 Mei – 20 Juni 2009.

Tempat penelitian : SDN Tanggel 2 Randublatung BLora.

C. Variabel Penelitian.

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹Variabel penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi (x) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi (y).

- a) Variabel independent atau bebas.

Lingkungan belajar (X) dan indicator.

1. Keluarga.
2. Sekolah
3. Masyarakat.

¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. IX, hlm. 72.

b) Variabel dependent atau terikat (Y) dan indikator perilaku keberagamaan.

1. Mengerjakan sholat berjama'ah
2. Bertutursapa sopan terhadap orang tua
3. Menghormati guru dan mentaati tata tertib sekolah
4. Berperilaku baik dan menyayangi sesama teman

D. Metode Penelitian

Penentuan dalam skripsi ini ditentukan oleh jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan analisis data yang dipergunakan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi dengan teknik analisis korelasional.

Metode korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dan seberapa tingkat hubungannya (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).²

Sedangkan teknik analisis korelasional adalah „teknik analisis statistik mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih“.³ Teknik analisis korelasional ini memiliki tiga macam tujuan, yaitu:

1. Ingin mencari bukti (berdasarkan pada data yang ada), apakah memang benar antara variabel yang satu dengan variabel yang lain terdapat hubungan atau korelasi.
2. Ingin menjawab pertanyaan, apakah variabel itu (jika memang ada hubungannya), termasuk hubungan yang kuat, cukup, ataukah lemah.
3. Ingin memperoleh kejelasan dan kepastian, apakah hubungan antar variabel itu merupakan hubungan yang berarti atau meyakinkan (signifikan) ataukah hubungan yang tidak berarti/ tidak meyakinkan.⁴

² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 97.

³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafiti Persada, 1995), hlm.175

⁴ *Ibid.*, hlm.175-176

Adapun dalam penelitian ini, metode korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel lingkungan belajar, hasil belajar PAI, dan perilaku keberagamaan siswa.

E. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi merupakan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Tanggel 2 Randublatung Blora tahun ajaran 2008/2009 adalah 168

Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁶ Atau sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷ Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti siswa SDN Tanggel 2 Randublatung Blora kelas 5 saja. Menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer jika subyeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semua. Sedangkan kalau subyeknya lebih dari 100 maka diambil 15% atau 20-25% atau lebih, tergantung pada keadaan.⁸ Dalam hal ini siswa kelas V SDN Tanggel 2 Randublatung Blora berjumlah 30.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu (objek penelitian) untuk suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu (objek penelitian) tersebut

⁵ Sugriyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung : Alfa Beta, 2005), Cet. VIII, hlm 55.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm 130.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian, pendidikan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm.118.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Op.Ci.t*, hlm 134

merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada objek yang dipilih.⁹ Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara populasi. Karena Berdasarkan jumlah responden kelas V Siswa SDN Tanggel 2 Randublatung Blora hanya 30.

F. Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang digunakan untuk memperoleh data dari persoalan-persoalan yang konkrit dalam kancan penelitian. Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner

Penggunaan kuesioner adalah data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi).¹⁰

Menurut Kartini Kartono angket atau kuesioner adalah penyelidikan mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan jalan mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subyek, untuk mendapatkan jawaban (tanggapan respon) di tulis seperlunya.¹¹ Metode ini di pergunakan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan lingkungan belajar dan perilaku kebergamaan siswa kelas V SDN Tanggel 2 Randublatung Blora.

Kisi-kisi Instrumen Angket Lingkungan Belajar

No	Indikator	Nomor Butir Soal	Prosentase
1	Lingkungan Keluarga	1,2,3,4,5,6,7, dan 8	8 (35%)

⁹ Sumanto, *loc.cit.* 134

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Indonesia, 2002), Cet. 1, hlm 72.

¹¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Mayu, 1990), hlm 333.

2	Lingkungan sekolah.	9,10,11,12,13,14, 15 dan 16	8 (35%)
3	Lingkungan masyarakat	17,18,19,dan 20	4 (20%)

Kisi-kisi Instrument Angket Perilaku Keberagamaan

No	Indikator	Nomor butir soal	Jumlah prosentase
1	Perilaku keberagamaan peserta didik terhadap sesama manusia.	1,2,3,4,5,6,7,8,9, dan 10	10 (50 %)
2	Ketaatan beribadah siswa terhadap Allah SWT.	11,12,13,14,15,16,17,18,19, dan 20	10 (50 %)

Untuk mengungkap data tentang lingkungan belajar digunakan instrumen kuesioner berstruktur dengan 20 item pertanyaan, masing-masing butir pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, sangat setuju , setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Setiap itemnya terdiri dari 5 alternatif jawaban masing-masing pertanyaan dalam angket. Adapun bobot angket adalah sebagai berikut :

- Alternatif jawaban A diberi nilai 5
- Alternatif jawaban B diberi nilai 4
- Alternatif jawaban C diberi nilai 3
- Alternatif jawaban D diberi nilai 2
- Alternatif jawaban E diberi nilai 1

Pensekoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan pensekoran sebaliknya.

2. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹²

Sedangkan menurut Koentjaraningrat dokumentasi yaitu kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang berupa dokumen penting dan arsip yang berkaitan dengan data-data , tentang nama-nama guru mengajar, nama-nama siswa SDN Tanggel 2 Randublatung Blora.

G. Metode Analisis Data.

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹³

1. Pendahuluan.

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui lingkungan belajar dan perilaku keberagaman siswa SDN Tanggel 2 Randublatung Blora, langkah yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif. Usaha merubah data kualitatif menjadi kuantitatif yaitu dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden.

2. Analisis Uji Hipotesis

¹²Suharsimi Arikunto, *Op. cit.*, hlm 120.

¹³Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP&ES, 1989), hlm 263.

Analisis hipotesis merupakan lanjutan dari analisis pendahuluan dengan menguji data tentang hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y). Sedang langkah dalam analisis uji hipotesis adalah mencari hubungan antara prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar dari Pearson, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \text{ }^{14}$$

3. Analisis Lanjut

Analisis ini merupakan analisis pengolahan data lanjut dari hasil uji hipotesis.

Setelah diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel x dan y maka langkah selanjutnya adalah menggabungkan antara nilai r (hasil koefisien korelasi) dengan nilai r pada tabel signifikansi 5% atau 1%. Apabila r yang dihasilkan dari koefisien korelasi sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti, hipotesis yang diajukan diterima (ada korelasi positif). Apabila nilai r yang dihasilkan dari koefisien korelasi lebih kecil dari nilai tabel berarti hipotesis yang peneliti ajukan tidak dapat diterima.

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 14.